REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.[60]

Penelitian ini dilakukan pada usaha konveksi Ulya Hijab yang terletak di Desa Jepangpakis, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari informasi secara detail mengenai jenis strategi promosi yang telah diterapkan oleh Ulya Hijab dalam menghadapi persaingan bisnis antar sesama usaha konveksi yang saat ini terus berkembang pesat jumlahnya serta persaingan barang dari luar.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.[61] Bogdan dan Taylor mendefinisiksn metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).[62]

Dalam hal ini yang menjadi fokus peneliti adalah strategi promosi, yang mana promosi merupakan bagian dari marketing mix. Dalam persaingan bisnis sendiri kebutuhan

---

[60] Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

[61] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 56.

[62] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1995), 3.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

akan strategi promosi merupakan hal yang sangat penting dan wajib dicermati oleh sebuah usaha karena promosi yang dilakukan merupakan salah satu kunci yang dapat menentukan keberhasilan suatu usaha dalam hal distribusi barang yang telah diproduksi termasuk bagi konveksi Ulya Hijab.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian. Lokasi merupakan tempat yang dapat ditemukan sumber-sumber data.[63] Lokasi yang dimaksud dalam penelitian adalah konveksi Ulya Hijab yang terletak di Desa Jepangpakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Sedangkan pelaksanaan penelitian dilakukan selama bulan Maret sampai Juni 2019.

C. Subyek Penelitian

Dalam setiap penelitian ilmiah selalu dihadapkan pada masalah populasi, karna populasi penelitian merupakan sumber data atau subjek yang akan di gunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan. Populasi merupakan keseluruhan obyek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (*finite*) maupun tidak terbatas (*infinite*). Populasi dapat berupa subyek yang mempunyai kualitas.[64] Subyek dalam penelitian ini adalah pemilik dari Ulya Hijab serta bagian bidang pemasaran produk Ulya Hijab.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan sumber data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu fakta.Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang

---

[63] Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 33.

[64] Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 69.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

   Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian, tidak soal mendukung atau melemahkannya.[65]Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer, yang melengkapi data primer atau ada pula yang menyebutnya sama dengan data derivatif.[66] Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode wawancara

   Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.[67]

   Wawancara bisa dilakukan secara langsung (*personal interview*) maupun tidak langsung (misalkan melalui telepon atau email). Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan

[65]Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, 31.
[66]Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, 32.
[67] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

oleh pewawancara dan responden untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.[68]

Wawancara yang ditekankan penulis yaitu kepada pemilik dari konveksi Ulya Hijab, selain itu juga wawancara dilakukan kepada agen distributor serta bagian pemasaran untuk ditanya terkait hal-hal yang menjadi fokus utama peneliti yaitu penentuan strategi promosi pada saluran distribusi yang telah dilakukan oleh Ulya Hijab dalam menghadapi adanya persaingan bisnis pada usaha konveksi yang semakin lama semakin pesat perkembangannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan, peristiwa yang sudah berlalu dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi, dokumentasi dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan mupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.[69]

3. Observasi

Metode observasi merupakan prosedur yang sistematis dan standar dalam pengumpulan data. Pemakaian cara ini didasarkan pada konsep, definisi, dan pengukuran variabelnya. Dengan observasi, peneliti dapat memperoleh ukuran variabel yang bukti empirisnya dapat diambil melalui pertanyaan yang diajukan. Di sini peneliti tidak hanya berkomunikasi dengan orang, tetapi juga obyek penelitian yang lain. Jadi, dalam hal ini observasi melibatkan proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan

[68] Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 85.

[69] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya.[70]

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajad ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.[71]

Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

   Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.[72] Dalam pengumpulan data pada konveksi Ulya Hijab, peneliti akan melakukan observasi pada jam kerja maupun pada jam istirahat agar data yang diperoleh lebih rinci dan valid.

2. Pengamatan yang tekun

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cemat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.[73] Ketekunan pengamat yang dimaksud dalam penelitian ini menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.

3. Triagulasi

   Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data

---

[70] Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 92.

[71] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 117.

[72] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 122.

[73] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.[74]

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dengan memanfaatkan sumber, penyidik dan teori. Teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

4. Menggunakan bahan referensi

   Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.[75]

5. Mengadakan *member check*

   Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid.[76]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan

[74]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 423.
[75]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.
[76]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).[77]

1. Analisis sebelum di lapangan

   Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan.[78] Sebelum masuk lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada pemilik konveksi Ulya Hijab.

2. Analisis selama di lapangan

   Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.[79] Aktivitas dalam analisis data yaitu:

   a. *Data reduction* (Reduksi data)

      Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dataselanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.[80]

   b. *Data Display* (Penyajian Data)

      Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data

[77] Noeng Muhajjir, *Metode penelitian Kualitatif*, Edisi 4 (Yogyakarta: Rake Surasin, 2002), 142.

[78] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 90.

[79] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,.91.

[80] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dalam penelitian kualitatif adalah denagn teks yang bersifat naratif.[81]

c. *Conclusion drawing* (Verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[82]

[81]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.
[82]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.

REPOSITORI IAIN KUDUS